

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan intensitas nyeri post sirkumsisi pada anak menggunakan metode elektrocutery dan metode konvensional di praktik mandiri perawat sehat husada Boyolali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik klien yang melakukan sirkumsisi di Praktik Mandiri Keperawatan Sehat Husada Boyolali sebagian besar adalah berumur 7-13 tahun, berpendidikan SD dan tidak ada fimosis/kelainan lain.
2. Intensitas nyeri pada anak setelah dilakukan sirkumsisi dengan menggunakan metode elektrocutery adalah nyeri ringan.
3. Intensitas nyeri pada anak setelah dilakukan sirkumsisi dengan menggunakan metode konvensional adalah nyeri sedang.
4. Terdapat perbedaan nyeri post sirkumsisi antara metode elektrocutery dengan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan perbandingan intensitas nyeri post sirkumsisi pada anak menggunakan metode elektrocutery dan metode konvensional. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh perbandingan nyeri post sirkumsisi pada anak menggunakan metode elektrocutery dan metode konvensional (melakukan penelitian) maka perlu modifikasi variable-variabel sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi responden, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai perbedaan nyeri sirkumsisi dan dapat dijadikan acuan dalam pemilihan metode untuk sirkumsisi.

3. Bagi Institusi Pendidikan, kepada Institusi Pendidikan hendaknya memperbanyak literature berupa makalah, penugasan, seminar dan kepustakaan tentang sirkumsisi.
4. Bagi bidang keperawatan, dengan adanya penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi mengenai perbedaan nyeri sirkumsisi dan dapat dijadikan rekomendasi kepada klien yang akan melakukan sirkumsisi dengan metode yang tepat.